

PEMBELAJARAN 3

LK 2.3.3.3 BAHAN AJAR

KELAS / SEMESTER : 2 / I

TEMA : 3 Tugasku Sehari – hari

SUBTEMA : 3 Tugasku sebagai umat beragama

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Dengan mengamati gambar “Mengucap Salam” yang disajikan di video pembelajaran, siswa mampu memperjelas isi teks berkaitan dengan kehidupan budaya di sekolah dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar “Mengucap Salam” yang disajikan di video pembelajaran, siswa mampu menemukan kosakata berkaitan dengan kehidupan budaya di sekolah dengan benar.
3. Dengan mengamati gambar kegiatan “Mengucap Salam” yang disajikan di video pembelajaran, siswa dapat membedakan individu berdasarkan agama di sekolah dengan benar.
4. Dengan mengamati gambar kegiatan “Mengucap Salam” yang disajikan di video pembelajaran, siswa dapat mengelompokkan individu berdasarkan agama di sekolah dengan benar.
5. Dengan mengamati gambar dan teks yang disajikan di video pembelajaran, siswa dapat menentukan pecahan uang dengan benar.
6. Dengan mengamati gambar dan teks yang disajikan di video pembelajaran, siswa dapat Menafsirkan harga barang dengan tepat.
7. Dengan mengamati gambar dan teks yang disajikan di video pembelajaran, siswa dapat Mengurutkan harga barang dengan benar.



Budaya berucap salam

Salam dalam bentuk ucapan adalah berupa kata bersifat ritual yang digunakan untuk memperkenalkan diri atau untuk menyapa orang lain. Dalam hal ini, Menyapa adalah salah satu bentuk kepedulian, penghargaan, bahkan mungkin penghormatan seseorang yang dilakukan untuk saudara, teman, sahabat, atau hanya sekadar kenalan. Tujuannya agar mereka merasa dihargai dan karena itu mereka pun menjadi semakin erat dan akrab. Cara serta ekspresi orang ketika menyapa pasti berbeda-beda. Perbedaan itu didasarkan perbedaan ajaran yang tertanam, baik ajaran agama, kepercayaan, maupun



Perbedaan itu didasarkan perbedaan ajaran yang tertanam, baik ajaran agama, kepercayaan, maupun budaya yang dikembangkan dalam suatu komunitas. Seperti halnya di kelas peserta didik juga mempunyai keberagaman kepercayaan atau agama yaitu islam, Kristen, katholik, hindu, budha dan Konghucu. Ucapan salam dari keberagaman agama itu pun juga berbeda – beda. Sebelum membuka pelajaran pun bapak atau ibu guru juga selalu mengucapkan salam kepada peserta didiknya.





Ibu guru selalu mengucapkan salam sebelum membuka pelajaran. Setiap agama mengajarkan untuk mengucapkan salam. Salam diucapkan ketika bertemu dengan orang lain. Salam juga diucapkan ketika berbicara di depan umum atau berpidato. Setiap agama memiliki ucapan salam yang berbeda-beda. Setiap siswa wajib menghormati dan menghargai ucapan salam. Menjawab salam adalah bukti penghargaan kepada orang lain. Mengucapkan atau menjawab salam adalah budaya siswa. Ketika bertemu dengan teman lain agama, ucapkan salam yang umum. Contohnya : “Selamat pagi, selamat siang, selamat sore, atau selamat malam”.



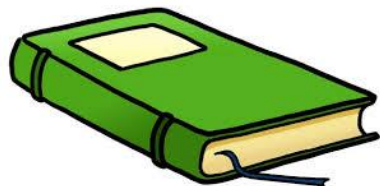
Keragaman agama dalam pengucapan salam

Di negara Indonesia ada 6 agama yang di akui yaitu Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha dan Konghucu. Di bawah ini adalah keragaman pengucapan salam :

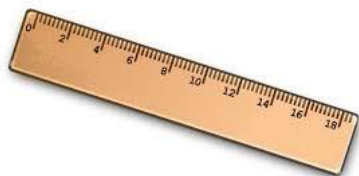
- Islam :
Awal : Assalamu'alaikum
Warahmatullahi Wabarokaatuh
Akhir : Wassalamu'alaikum
Warahmatullahi Wabarokaatuh
- Katolik: Salam Sejahtera
- Kristen : Salam Sejahtera
- Hindu
Awal : Om Swastyastu
Akhir : Om Santi,Santi,Santi,Om
- Buddha : Nammo Buddhaya
- Konghucu
Awal : Wie De Dong Tian
Akhir : Xian you yi de



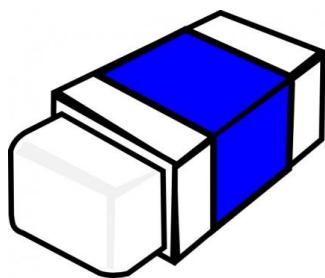
Mengurutkan harga barang



Rp. 2.000,00

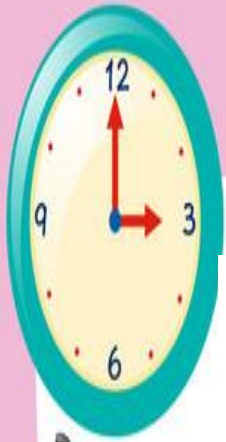


Rp. 1.500,00



Rp. 700,00

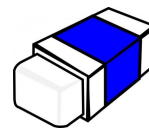
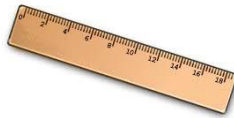
Ada 3 buah barang di atas. Barang tersebut di urutkan dari harga yang terendah. Yang kita lakukan adalah lihatlah angka ratusan serta ribumannya dulu. Ratusan lebih kecil dari ribuan maka dahulukan angka ratusannya yaitu harga penghapus seharga Rp. 700,00 setelah itu lihatlah



Angka ribumannya yang paling kecil yaitu penggaris seharga Rp. 1.500,00 dan yang terakhir adalah harga buku yaitu Rp. 2.000,00. Maka dapat disimpulkan urutan harga barang dari paling murah yaitu : Penghapus, Penggaris, Buku Tulis dengan harga Rp. 700,00 , Rp. 1.500,00 , Rp. 2.000,00

Menafsir harga barang

Proses menebak inilah yang bisa disebut penaksiran atau penafsiran dalam pelajaran matematika. Jadi yang dimaksud di pembelajaran ini adalah menafsir sejumlah uang yang akan dipakai untuk membeli barang. Seperti contoh :



Rp. 2.000,00 Rp. 1.500,00 Rp. 700,00

1. Udin mempunyai uang Rp. 5.000,00. Barang apa saja yang dapat ia beli ?

Yang di dapat oleh Udin dengan uang Rp. 5.000,00 yaitu :

1 Buku Tulis Rp. 2.000,00
 1 Penggaris Rp. 1.500,00
 2 Penghapus Rp. 1.400,00 +
 Rp. 4.900,00

Uang Udin Rp. 5.000,00
 Total yang dibeli Udin Rp. 4.900,00 +
 Rp. 100,00 (Sisa uang Udin)

